

Abstrak

Damayanti, Alfi Ika, 2022. *Peran Guru PPKn Dalam Meningkatkan Moral Guna Mencegah Kasus Perundungan Di MTs. Sunan Giri Triwung Kidul Kota Probolinggo Tahun Pelajaran 2022*, Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Pancamarga Probolinggo.

Pembimbing (1) : Abdul Basit, S.Pd., M.Pd.,

Pembimbing (2) : Rofikha Nuriyanti, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci : Guru PPKn, moral, pencegahan perundungan

Masalah dari penelitian disebabkan oleh kurangnya kesadaran warga sekolah dalam meningkatkan moral sehingga masih terdapat siswa yang melakukan perilaku negatif perundungan secara verbal dan non verbal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru PPKn dalam meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan, faktor pendukung dan penghambatnya dan solusi untuk menangani faktor penghambat guru PPKn dalam meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan di MTs. Sunan Giri Triwung Kidul Kota Probolinggo. Metode yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Subjek dari penelitian ini meliputi guru PPKn, siswa, kepala sekolah dan guru BK. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, display data dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu peran guru PPKn dalam meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan di MTs. Sunan Giri Triwung Kidul Kota Probolinggo yaitu sangat penting. Guru PPKn melakukan tugasnya dengan sangat baik. Upaya yang diberikan guru PPKn dalam meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan yaitu dengan a) membentuk kepribadian baik pada siswa b) selalu memberi contoh baik secara langsung warga c) aktif dalam memberi nasehat, arahan serta bimbingan kepada siswa, d) memberi pengajaran nilai moral sosial, e) melakukan kontrol dan monitoring terhadap perilaku siswa f) menjadikan siswa berpikir kritis g) memberikan penanganan terhadap kasus perundungan. Faktor pendorong guru PPKn dalam meningkatkan moral guna mencegah kasus perundungan yaitu : a) adanya kerjasama dari seluruh warga sekolah, b) adanya tata tertib sekolah, c) adanya sosialisasi dari pihak luar sekolah. Faktor penghambatnya yaitu : a) kurangnya kesadaran siswa b) adanya pengaruh buruk pergaulan, c) kurangnya perhatian orang tua d) adanya pengaruh buruk media sosial.

Solusi yang yaitu : a) melakukan kerja sama dengan pihak keluarga b) menyalurkan waktu luang siswa pada kegiatan positif c) memberikan bimbingan konseling yang dilakukan oleh BK, d) dan memberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku disekolah.